

**PENGARUH BOOKLET TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA TENTANG
PENTINGNYA ASUPAN MIKRONUTRIEN SELAMA PANDEMI
COVID-19**

***THE EFFECT OF BOOKLETS ON STUDENTS' KNOWLEDGE
LEVEL AND ATTITUDE ABOUT THE IMPORTANCE OF
MICRONUTRIENT INTAKE DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

Fadli^{1*}, Gusti Wardianto¹

¹*Program Studi Diploma Tiga, Akademi Farmasi Yarsi Pontianak
Jl. Panglima Aim No.2, Parit Dalam Bugis, Kec. Pontianak Timur, Kota Pontianak*

**Email Corresponding: fadliapoteker@yahoo.com*

Submitted: 30 October 2022

Revised: 29 March 2023

Accepted: 30 March 2023

ABSTRAK

Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Coronavirus Disease 19* (Covid-19) mengonfirmasi bahwa Indonesia telah mencapai 4.241.090 kasus dengan kematian sebanyak 143.270 per tanggal 26 Oktober 2021. Penyebaran virus Covid-19 memiliki dampak yang cukup parah bagi semua kalangan terutama dalam hal status gizi. Status gizi yang bermasalah akan mempengaruhi kondisi seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Hal ini bisa disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang terkait pemenuhan asupan zat gizi dalam mempertahankan imunitas tubuh mereka. Permasalahan tersebut dapat dikendalikan dengan memberikan edukasi menggunakan media penyampaian sebagai alternatif dalam meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terkait asupan zat gizi yang dibutuhkan. Penelitian ini bertujuan untuk memastikan apakah pengetahuan dan sikap siswa tentang pentingnya mengkonsumsi zat gizi mikro selama pandemi Covid-19 dipengaruhi oleh media booklet. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment* dengan rancangan desain *one group pretest and post-test*. *Google Forms* digunakan untuk menyampaikan pernyataan tentang pengetahuan dan sikap. *Proportional stratified random sampling* adalah metode yang digunakan untuk pengambilan sampel. Sampling dilakukan pada 415 mahasiswa Akfar Yarsi Pontianak, kemudian diperoleh sampel sebanyak 204 responden. Analisis data yang digunakan yaitu dengan Analisis Univariat (distribusi frekuensi) dan Analisis Bivariat (Uji Wilcoxon). Nilai sebelum dan sesudah tes menunjukkan peningkatan dalam pengetahuan dan sikap. Nilai Asymptotic significance 2-tailed untuk variabel pengetahuan dan variabel sikap adalah 0,000. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Media Booklet berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Akfar Yarsi Pontianak terhadap konsumsi mikronutrien selama masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Booklet, Media, Mikronutrien, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

The Task Force for the Acceleration of Handling Coronavirus Disease 19 (Covid-19) confirmed that Indonesia had reached 4,241,090 cases with 143,270 deaths as of October 26, 2021. The spread of the Covid-19 virus had a fairly severe impact on all groups, especially in terms of nutritional status. Problems with nutritional status will affect a person's condition in carrying out daily activities. This could be due to a person's lack of knowledge and

understanding regarding the fulfillment of nutritional intake in maintaining their body's immunity. These problems can be controlled by providing education using delivery media as an alternative in increasing knowledge and understanding regarding the intake of nutrients needed. This study aims to determine whether students' knowledge and attitudes about the importance of consuming micronutrients during the Covid-19 pandemic are influenced by booklet media. This study uses a Quasi Experiment method with a one group pretest and post test design. Google Forms are used to convey statements about knowledge and attitudes. Proportional stratified random sampling is the method used for sampling. Sampling was conducted on 415 students of Akfar Yarsi Pontianak, then obtained a sample of 204 respondents. The data analysis used is Univariate Analysis (frequency distribution) and Bivariate Analysis (Wilcoxon test). The scores before and after the test showed an increase in knowledge and attitudes. Value of Asymptotic significance 2-tailed for knowledge and attitude is 0.000. Thus, it can be said that the Media Booklet has an effect on the level of knowledge and attitudes of Akfar Yarsi Pontianak students towards micronutrient consumption during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Booklet, Media, Micronutrients, Knowledge, Attitude

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) merupakan virus pemicu penyakit pada hewan serta manusia. Mayoritas virus corona yang menyebabkan peradangan pernapasan pada manusia dapat berkisar dari flu biasa hingga kondisi yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) serta *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (WHO, 2020). Suatu riset menampilkan virus corona tercantum kedalam genus *betacoronavirus*. Menurut penelitian yang dilakukan sebelumnya, virus biasanya menampilkan bentuk *pleomorfisme* dengan diameter antara 60 dan 140 nm. Virus ini memiliki protein S, kadang-kadang dikenal sebagai protein *spike*, dengan ukuran 9-12 nm (Zhu et al, 2020).

Virus corona dapat melintasi membran mukosa, terutama mukosa hidung dan laring, kemudian masuk ke sistem pernapasan hingga masuk ke paru-paru. Organ target yang mengekspresikan *Angiotensin Converting Enzyme 2* (ACE2) seperti paru-paru, jantung, sistem renal serta traktus gastrointestinal (Gennaro dkk., 2020). Bersumber pada riset yang dicoba oleh (Huang dkk., 2020), Pada individu yang terserang Covid-19 akan mengalami demam (98%), batuk (76%), dan mialgia atau kelemahan (44%) adalah gejala klinis yang paling umum. Produksi sputum 28%, sakit kepala 8%, batuk darah 5%, dan diare 3% adalah gejala tambahan yang mungkin dialami individu tetapi kurang umum. Hingga 55% dari individu dalam penelitian ini merasakan dispnea. Konsentrasi leukosit dan limfosit yang masih normal atau sedikit berkurang, serta pasien yang tidak nyeri menunjukkan masa inkubasi Covid-19 antara 3 hingga 14 hari. Pasien kemudian mulai mengalami gejala ringan saat virus menyebar melalui aliran darah, terutama ke organ yang menghasilkan ACE2. Kondisi pasien mulai memburuk 4 sampai 7 hari setelah tanda peringatan paling awal, terlihat dengan munculnya sesak, penyusutan limfosit, dan perkembangan lesi paru. Sindrom Gangguan Pernafasan Akut (ARSD), sepsis, dan masalah lain dapat berkembang jika tahap ini tidak diobati (Gennaro dkk., 2020).

Penyebaran virus Covid-19 memiliki dampak yang cukup parah bagi semua kalangan terutama pada mahasiswa. Menurut (Rusman, 2018), mahasiswa pada umumnya memiliki kebiasaan makan yang buruk. Tinggal sendiri atau di asrama juga membuat mahasiswa enggan sarapan, mengurangi konsumsi sayuran dan buah-buahan, dan meningkatkan ketergantungan mereka pada makanan instan atau cepat saji. Selain itu, mahasiswa asrama sering memiliki pola makan yang tidak menentu dan tidak sehat. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, termasuk jadwal yang padat, kesulitan keuangan, serta kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang kebiasaan makan yang sehat. Padahal pentingnya pemenuhan asupan makanan yang sehat serta asupan mikronutrien yang cukup merupakan salah satu cara tubuh bekerja lebih efektif dalam meningkatkan kekebalan. Asupan mikronutrien merupakan asupan zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah sedikit, mikronutrien sendiri terdiri dari vitamin dan

mineral. Senyawa yang terkandung dalam vitamin dan mineral seperti antioksidan yang terdapat pada vitamin E, C serta beberapa vitamin B dan imunomodulator yang terdapat pada vitamin A dan D serta zinc dan selenium yang berperan aktif dalam meningkatkan imunitas pada tubuh (Subandiyono, 2016).

Pendidikan kesehatan dalam hal ini sangatlah penting dilakukan karena pendidikan kesehatan merupakan suatu upaya persuasi ataupun pendidikan kepada sekelompok masyarakat agar mereka ingin melaksanakan tindakan-tindakan guna memelihara, serta tingkatkan taraf kesehatannya (Notoatmodjo, 2018). Untuk itu, dalam melakukan penyampaian informasi kesehatan diperlukan media alternatif untuk mempermudah penyampaian pendidikan kesehatan. Menurut (Artini, 2014), penggunaan media *booklet* untuk pendidikan kesehatan lebih efektif dari pada penggunaan media *leaflet* untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan. Hal ini ditegaskan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Schiller et al, 2014) yang menyatakan bahwa penyediaan *booklet* merupakan pendekatan pendidikan yang secara signifikan dapat meningkatkan pengetahuan siswa terhadap tujuan tertentu.

Bersumber pada latar belakang permasalahan yang sudah dijabarkan, maka dilakukanlah intervensi dengan memanfaatkan media *booklet* guna mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap tingkatan pengetahuan serta sikap mahasiswa Akfar Yarsi Pontianak tentang asupan mikronutrien pada masa pandemi Covid- 19.

METODE PENELITIAN

Riset ini memakai metode *Quasi eksperiment* dengan desain penelitian menggunakan desain *one group pretest serta post-test*. Pemberian angket lewat *google form* dilakukan guna mengumpulkan segala informasi pengetahuan serta sikap. Penelitian ini telah mendapatkan izin etik dari Badan Komite Etik Penelitian Sekolah Tinggi Keperawatan Muhammadiyah Pontianak, Kalimantan Barat, Nomor : 252/II.IAU/KET. ETIK/VII/2022, pada tanggal 12 Juli 2022.

Prosedur Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam mendapatkan dan mengolah hasil data penelitian yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Penelitian ini dilakukan di Kampus Akademi Farmasi Yarsi Pontianak pada bulan Februari 2022. Berdasarkan data kampus Akfar Yarsi Pontianak tahun 2019 hingga 2021, jumlah mahasiswa sebanyak 415 orang. Rincian jumlah mahasiswa dapat dilihat pada **Tabel I**. Dari data tersebut, sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh total sampel sebanyak 204 mahasiswa D3 Farmasi Akademi Farmasi Yarsi Pontianak. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan suatu bentuk metodologi *sampling probabilitas* yang digunakan pada penelitian ini dalam menentukan proporsi sampel penelitian. Adapun perhitungan jumlah sampel dari teknik *sampling* tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel I. Proporsi Sampel Penelitian

No	Tingkat / Kelas	Populasi	Sampel		Persentase
			Perhitungan Sampel	Jumlah sampel	
1	Tingkat 1	162	$162/415 \times 204 = 79,6$	80	$80/204 \times 100\% = 39\%$
2	Tingkat 2	136	$136/415 \times 204 = 66,8$	67	$67/204 \times 100\% = 33\%$
3	Tingkat 3	117	$117/415 \times 204 = 57,5$	57	$57/204 \times 100\% = 28\%$
		Jumlah		204	100%

- b. Peneliti mengembangkan kuesioner penelitian dan mengevaluasi reliabilitas dan validitasnya.
 - c. 204 peserta (>100) digunakan sebagai sampel, sehingga peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji kenormalitasannya.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pemilihan responden pada penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :
 - 1) Kriteria Inklusi
 - a) Mahasiswa dan mahasiswi aktif Prodi D3 Farmasi Akfar Yarsi Pontianak
 - b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *Informed Consent*
 - c) Responden bersedia membaca *booklet*.
 - 2) Kriteria Eksklusi
 - a) Responden menolak berpartisipasi
 - b) Tidak memiliki *smartphone* atau *laptop*
 - c) Responden tidak bersedia membaca *booklet*.
 - b. Setelah responden terkumpul, peneliti melakukan *Pretest* dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui *google form* dengan mencantumkan *informed consent* didalamnya.
 - c. Responden mengisi *informed consent* terlebih dahulu sebagai bentuk persetujuan bahwa mereka bersedia menjadi responden. Kemudian responden mengisi *pretest* pengetahuan dan sikap yang sudah terlampir pada *google form*.
 - d. Penyebaran media *Booklet* dilakukan setelah pengisian *pretest* telah selesai. Media *booklet* disebar untuk dibaca oleh responden dengan selang waktu yang telah ditentukan.
 - e. Pengisian *post-test* dilaksanakan usai responden selesai membaca *Booklet* dengan selang waktu yang ditentukan oleh peneliti.
 - f. Apabila semua data dan jawaban telah terkumpul, maka dilakukan pengolahan data sebagai berikut :
 1. *Editing*
Editing bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pengisian data responden dengan dilakukan pengecekan kembali data yang telah terkumpul sebelum masuk ke tahap pengolahan data berikutnya.
 2. *Coding*
 Pemberian kode atau *Coding* dilakukan dengan mengklasifikasikan jawaban yang diberikan oleh para responden sehingga mempermudah dalam melakukan pengelompokan dalam mengolah data.
 3. *Scoring*
 Penentuan skor dilakukan dengan membuat kategori yang sesuai pada jawaban responden. tanggapan pada setiap item kuesioner akan diberi skor berbeda sesuai dengan jenis jawabannya. Tanggapan *forced choice* pada pernyataan aspek pengetahuan menggunakan skala *Guttman* sedangkan pernyataan aspek sikap menggunakan skala *Likert*. Ketentuan pemberian skor untuk masing-masing aspek dapat ditinjau sebagai berikut :

Tabel II. Besar Skor Tanggapan Aspek Pengetahuan

Tanggapan Pernyataan Positif	Skor
Benar	1
Salah	0
Tanggapan Pernyataan Negatif	Skor
Benar	0
Salah	1

(Sugiyono, 2017)

Tabel III. Besar Skor Tanggapan Aspek Sikap

Tanggapan Pernyataan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

(Hombing, 2015)

4. Tabulasi

Tabulasi dibuat dengan berisikan tabel-tabel data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan pada variabel dari data penelitian, biasanya hanya menghasilkan distribusi dan persentase masing-masing variabel tanpa menggambar generalisasi (Ghozali, 2016). Adapun hasil interpretasi skor analisis univariat dari data pengetahuan dan sikap mengacu pada keterangan dibawah ini :

Tabel IV. Kategori Pengetahuan Berdasarkan Nilai Skor

Kategori	Nilai
Baik	76-100 %
Cukup	56-75 %
Kurang	< 56 %

(Arikunto, 2013)

Tabel V. Kategori Sikap Berdasarkan Nilai Skor

Kategori	Nilai
Sangat Baik	76% - 100%
Baik	51% - 75%
Tidak Baik	26% - 50%
Sangat Tidak Baik	0% - 25%

(Akdon, 2013)

a. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk memastikan pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Jika data terdistribusi secara normal, uji T berpasangan digunakan sebagai uji hipotesis, dan jika tidak normal maka menggunakan uji Wilcoxon. Dasar pengambilan keputusan pada uji T jika *Asymptotic significance 2-tailed* < 0,05 maka hipotesis diterima dan hipotesis ditolak jika *Asymptotic significance 2-tailed* > 0,05, sedangkan untuk uji Wilcoxon hipotesis diterima jika *Asymptotic significance 2-tailed* < 0,05 dan hipotesis ditolak apabila *Asymptotic significance 2-tailed* > 0,05 (Amalia, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Korelasi *product moment pearson* digunakan untuk uji validitas kuesioner dalam penelitian ini. Uji validitas dinyatakan valid jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sebaliknya jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak valid (Hartono, 2019).

Tabel VI. Nilai Correlation Tiap Item Pernyataan Pengetahuan dan Sikap

Variabel	No Soal	r hitung	r tabel5% (30)
Pengetahuan	1	0,625	0,361
	2	0,740	0,361
	3	0,476	0,361
	4	0,421	0,361
	5	0,712	0,361
	6	0,619	0,361
	7	0,729	0,361
	8	0,562	0,361
	9	0,602	0,361
	10	0,474	0,361
Sikap	11	0,588	0,361
	12	0,765	0,361
	13	0,649	0,361
	14	0,487	0,361
	15	0,643	0,361
	16	0,657	0,361
	17	0,494	0,361
	18	0,778	0,361

Dari 18 pernyataan yang telah dibuat, semua pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam melakukan penelitian, hal ini sesuai dengan hasil uji validasi pada **Tabel VI** yang menunjukkan bahwa setiap item pernyataan memiliki $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel VII. Nilai *Reability* Tiap Item Pernyataan Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Pengetahuan	0,797	10
Sikap	0,781	8

Pendekatan korelasi *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas pernyataan dalam penelitian. pernyataan dianggap reliabel jika skor *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Pernyataan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6. (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas pada **Tabel VII** menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkarakterisasi ciri-ciri dari masing-masing variabel yang diteliti. Format analisis univariat tergantung pada jenis data. Biasanya, hanya distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel yang dihasilkan oleh penelitian ini (Notoatmodjo, 2018). Hasil analisis univariat dapat dilihat pada **Tabel VIII** dibawah ini :

Tabel VIII. Distribusi Persentase Pada Variabel Pengetahuan

Pengetahuan	N	Persentase (%)
<i>Pretest</i>		
Baik	38	18,6
Cukup	130	63,7
Kurang	36	17,6
Total	204	100
<i>Post-test</i>		
Baik	91	44,6
Cukup	100	49,0
Kurang	13	6,4
Total	204	100

Pada tabel distribusi persentase variabel pengetahuan di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah cukup baik dalam memahami pentingnya asupan mikronutrien dimasa pandemi Covid-19. Perbedaan dapat dilihat pada kategori baik yang mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 26% setelah diberikan media *booklet*. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan (Safitri & Fitranti, 2016) yang menyatakan bahwa edukasi melalui *booklet* dapat meningkatkan skor pengetahuan saat *post-test*. Hal ini ditegaskan juga oleh penelitian (Wahyu dkk., 2021) yang menyatakan bahwa konseling menyebabkan peningkatan pemahaman tentang perkembangan balita antara usia 24 dan 36 bulan.

Tabel IX. Distribusi Persentase Pada Pernyataan Sikap

Sikap	N	Persentase (%)
<i>Pretest</i>		
Sangat Baik	114	55,9
Baik	87	42,6
Tidak Baik	2	1
Sangat Tidak Baik	1	0,5
Total	204	100
<i>Post-test</i>		
Sangat Baik	134	65,7
Baik	68	33,3
Tidak Baik	2	1
Sangat Tidak Baik	0	0
Total	204	100

Pada tabel distribusi persentase variabel sikap diatas, terdapat juga perbedaan jumlah responden saat *pretest* dan *post-test*. Jumlah responden pada kategori sangat baik mengalami

peningkatan persentase sebesar 9,8% setelah diberikan media booklet. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan (Harahap, 2019) yang menyatakan bahwa sikap tentang perawatan gigi telah meningkat setelah ibu hamil diberikan *booklet*. Hal ini ditegaskan juga oleh (Wahyu dkk., 2021) yang menyatakan bahwa terjadi peningkatan sikap setelah mendapatkan penyuluhan dengan media *booklet* tentang deteksi dini tumbuh kembang balita usia 24-36 bulan.

Uji Normalitas

Dalam model regresi, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Jika data terdistribusi secara normal, uji T berpasangan digunakan sebagai uji hipotesis, dan jika tidak normal maka digunakan uji Wilcoxon.

Tabel X. Uji Normalitas Data Pengetahuan dan Sikap

Variabel	Nilai Sig.
Pengetahuan	
Data <i>Pretest</i>	.000
Data <i>Post-test</i>	.000
Sikap	
Data <i>Pretest</i>	.000
Data <i>Post-test</i>	.000

Berdasarkan **Tabel X**, data variabel pengetahuan dan sikap menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada total jawaban angket *Pretest* dan *Post-test* maka dapat dikatakan bahwa data dari variabel pengetahuan dan sikap tidak berdistribusi normal karena angka sig.Kolmogorov Smirnov lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadli & Syah, A. B. A. H. F., 2021) yang mengungkapkan hasil nilai Sig. sebesar 0,000 dan 0,000 untuk pengetahuan serta 0,004 dan 0,000 untuk sikap dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, terlihat jelas bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai Signya lebih kecil dari 0,005. Uji Wilcoxon selanjutnya akan digunakan untuk melengkapi uji hipotesis setelah diketahui bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

Analisis Bivariat

Uji Wilcoxon selanjutnya akan digunakan untuk melengkapi uji hipotesis setelah diketahui bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Penelitian menggunakan skala ordinal dan dua kelompok sampel, yang dapat diartikan sebagai sampel dengan subjek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda yaitu pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan dan jumlah sampel yang sama. Uji Wilcoxon digunakan karena data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. **Tabel XI** berikut menunjukkan hasil uji Wilcoxon.

Tabel XI. Hasil Uji Wilcoxon

Variabel	N	Mean Rank	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pengetahuan				
Data <i>Pretest</i>	204	6,32	-7.745	.000
Data <i>Post-test</i>	204	7,29		
Sikap				
Data <i>Pretest</i>	204	25,53	-5.121	.000
Data <i>Post-test</i>	204	27.16		

Hasil uji Wilcoxon didasarkan pada nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*. Hipotesis diterima jika nilai *Asymp.Sig* lebih kecil atau sama dengan 0,05. Ketika nilai *Sig* lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak (Damayanti, 2019). Berdasarkan Tabel XI di atas, nilai *Asymptotic significance (2-tailed)* pada variabel pengetahuan dan variabel sikap yaitu 0,000 maka hipotesis dapat dikatakan diterima karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 (*Sig.* < 0,05). Artinya ada pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang pentingnya asupan mikronutrien selama masa pandemi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mursida, 2016) yang menyatakan bahwa siswa di SMP Negeri 1 Palibelo mengalami peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap PHBS sebagai akibat dari mendapatkan pendidikan kesehatan melalui media *booklet*. Selisih rata-rata skor *pretest* dan *post-test* pengetahuan dan sikap yang dapat dilihat pada Tabel XI juga mengalami peningkatan skor rata-rata dari masing-masing perlakuan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitaningrum W, 2017) yang mengatakan bahwa selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah pembagian media *booklet* dari 8,29 menjadi 10,64 menunjukkan adanya perbedaan kesadaran remaja putri tentang kebersihan menstruasi. Dengan nilai *Z* sebesar -5,629 dan nilai *p* sebesar 0,0001, hasil *Sign Test* menunjukkan bahwa terdapat variasi pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah media *booklet* disampaikan.

Pengetahuan dan pendidikan saling terkait erat, dan diasumsikan bahwa mereka yang berpendidikan lebih tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih luas. Namun perlu pendidikan formal tidak berarti memiliki sedikit pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dapat dicapai melalui pendidikan nonformal maupun pendidikan formal, sehingga pendidikan formal tidak menjadi keharusan. Elemen positif dan negatif membentuk pemahaman seseorang tentang suatu objek, masing-masing. Kedua faktor ini pada akhirnya akan menentukan bagaimana seseorang berpikir tentang suatu objek tertentu (Riyanto, 2013).

Sikap adalah penilaian atau respons terhadap emosi. Cara seseorang merasa tentang sesuatu menentukan apakah mereka bersimpati, bias, atau tidak mendukung hal tersebut. Pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, budaya, media massa, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, serta pengaruh variabel emosional semuanya dapat berdampak pada sikap (Azwar, 2013).

Keterbatasan penelitian pada studi ini yaitu tidak dilakukannya analisis hubungan yang berfungsi untuk mengetahui lebih lanjut apakah antar dua variabel terdapat hubungan atau tidak sehingga arah hubungan dan besaran hubungan tersebut dapat diketahui.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan, penggunaan media *booklet* berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Akfar Yarsi Pontianak tentang perlunya mengonsumsi mikronutrien selama masa pandemi Covid-19. Hipotesis dapat dikatakan diterima karena nilai *Asymptotic significance 2-tailed* pada variabel pengetahuan dan sikap sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan adanya pengaruh media *booklet*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *post-test* pada pengetahuan dan sikap siswa mengenai pentingnya mengonsumsi zat gizi mikro di masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. dan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Amalia. (2019). *Modul Statistika Induktif: Uji Wilcoxon, Dependence T Test, dan Independent T Test*. Universitas Gadjah Mada.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artini, F. R. (2014). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Leaflet dengan Booklet terhadap Tingkat pengetahuan Masyarakat di desa Trangsan Gatak sukoharjo. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/31096/15/02._NASKAH_PUBLIKASI.Pdf](http://Eprints.Ums.Ac.Id/31096/15/02._NASKAH_PUBLIKASI.Pdf).
- Azwar, S. (2013). *Sikap manusia : teori dan pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Damayanti, E. E. N. M. D. R. (2019). Modul Statistika Induktif Uji Dependent Sample T Test, Independent Sample T Test, Dan Uji Wilcoxon. *Artikel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*

- Universitas Gadjah Mada*, 1(June), 1–27.
- Fadli & Syah, A. B. A. H. F. (2021). Pengaruh Media Kalender Pintar Obat Bebas Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Dalam Mewujudkan Gema Cermat. *Jurnal Borneo Akcaya*, 7(1), 21–28.
- Gennaro, F. Di, Pizzol, D., Marotta, C., Antunes, M., Racalbutto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). *Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives : A Narrative Review. International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(2690), 1–11.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Universitas diponegoro, Semarang.
- Harahap, R. F. (2019). Efektivitas Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Pada Ibu Hamil. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.34012/jumkep.v4i1.499>
- Hartono, S. dkk. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Kedisiplinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 220–224. <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.444>
- Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. (2020). *Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. Lancet*, 395(10223), 497–506.
- Hombing, W. O. B., 2015. Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Remaja Laki-laki di SMK Negeri 4 Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta tentang Antibiotika dengan Metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif). Thesis.
- Mursida, N. D. (2016). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa di SMP Negeri I Palibelo. *Skripsi*. [http://repository.unjaya.ac.id/344/1/Nurhayati Dewi Mursida_2212055_nonfull resize.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/344/1/Nurhayati%20Dewi%20Mursida_2212055_nonfull%20resize.pdf)
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Puspitaningrum W, A. (2017). Pengaruh Booklet Media Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam menstruasi di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan II Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5 (4), 274–279.
- Riyanto, B. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner*. Salemba Medika.
- Rusman. (2018). Pola makan dan kejadian anemia pada mahasiswa yang tinggal di kos-kosan. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1 (2), 144–151.
- Safitri, N. R. D., & Fitranti, D. Y. (2016). Pengaruh Edukasi Gizi Dengan Ceramah dan Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Gizi Remaja Overweight. *Journal of Nutrition*, 5(4), 374–380.
- Schiller, S. Z., Mennecke, B. E., Nah, F. F., & H., & Luse, A. (2014). *Institutional boundaries and trust of virtual teams in collaborative design: An experimental study in a virtual world environment. Computers in Human Behavior*, 35, 565–577.
- Subandiyono. (2016). *Buku Ajar Nutrisi Ikan*. Semarang : Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Wahyu Ersila, Lia Dwi Prafitri, R. S. (2021). Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Mendeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal KWahyu Ersila, Lia Dwi Prafitri, R. S. (2021). No Pengaruh Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Mendeteksi Perkembangan Balita Usia 24-36 Bulan. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6.Eperawatan Muhammadiyah, 6.
- WHO. (2020). *Infection prevention and control during health care when COVID- 19 is suspected. Interim guidance ed. Geneva: WHO*.
- Zhu, et al. (2020). A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019. *The New England Journal of Medicine*.